

Hubungan Pemberian Inisiasi Menyusu Dini dengan Lama Persalinan Kala III di RB Mutiara Bunda Kota Tasikmalaya pada Tahun 2011

Syahnaz Yasmine Sissarian
*Program Study Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta*

Intisari

Latar belakang Salah satu target MDGs (*Millenium Development Goals*) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu wacana untuk membantu penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Inisiasi Menyusu Dini juga membantu pelepasan plasenta dan kontraksi otot uterus lewat hormon oksitoksin. Oleh karena itu peneliti mencoba membuktikan salah satu manfaat dari Inisiasi Menyusu Dini yaitu memperlancar kala III persalinan.

Metode penelitian Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan antara Pemberian Inisiasi Menyusu Dini dengan Lama Persalinan Kala III di Rumah Bersalin Mutiara Bunda Kota Tasikmalaya pada Tahun 2011. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan kohort retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Rumah Bersalin Mutiara Bunda Kota Tasikmalaya. Sampel penelitian sebanyak 60 orang.

Hasil analisis didapatkan rata-rata lama persalinan Kala III di RB Mutiara Bunda selama 23,45 menit dengan median $198,5 \pm 8,85$ menit. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Rata-rata lama persalinan ibu yang melaksanakan IMD yaitu selama $17,3 \pm 2,41$ menit. Sedangkan rata-rata lama persalinan pada ibu yang tidak melaksanakan IMD yaitu selama $29,57 \pm 8,7$ menit. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$, artinya ada hubungan yang bermakna antara Pemberian Inisiasi Menyusu Dini dengan Lama Persalinan Kala III di Rumah Bersalin Mutiara Bunda Kota Tasikmalaya pada Tahun 2011.

Kesimpulan Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Inisiasi Menyusui dini dapat mempercepat lama persalinan kala III.

Kata Kunci: Inisiasi Menyusu Dini Lama Persalinan Kala III Oksitoksin

The Relation between Early Initiation of Breastfeeding with the Duration of Third-Stage Labor in RB Mutiara Bunda, Tasikmalaya City in 2011

Syahnaz Yasmine Sissarian

Program Study Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: one of the MDGs (Millenium Development Goals) target is to reduce maternal and infant mortality rate. Early initiation of breastfeeding is one of the discourses to help decrease maternal and infant mortality. Early initiation of breastfeeding also helps to release placenta and uterine muscle contraction through oxytocin hormone. Therefore the researchers are trying to prove one of the benefits of early initiation of breastfeeding that can facilitate the third stage labor.

Methods of research: the study was conducted to determine whether there is a relationship between early initiation of breastfeeding with the duration of third-stage labor in RB Mutiara Bunda, Tasikmalaya city in 2011. This study is an observational study with prospective cohort design. Populations in this study were all pregnant mothers in RB Mutiara Bunda in Tasikmalaya City. Study sample of 60 people.

Result of the analysis: found the average duration of the third stage labor in RB Mutiara Bunda is $23,45 \pm 8,85$ minutes. The average duration of the third stage labor who conducted early initiation of breastfeeding is $17,3 \pm 2,41$ minutes. While the average duration of the third stage labor who didn't conducted early initiation of breastfeeding is $29,57 \pm 8,7$ minutes. Statistical test results obtained $p = 0,000$, it means that there is a significant association between early initiation of breastfeeding with the third stage labor in RB Mutiara Bunda, Tasikmalaya City in 2011.

Conclusion: it can be concluded that the implementation of early initiation of breastfeeding could accelerate the duration of the third stage labor.

Keywords: early initiation of breastfeeding, the duration of third stage labor